

# Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan

Qahfi Romula Siregar<sup>1</sup> Jufrizen<sup>1</sup> Jumeida Simatupang<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Potensi Utama

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received: 28 February 2023

Revised: 22 Maret 2023

Accepted: 27 Maret 2023

### Keywords:

Financial Knowledge,  
Income,  
Lifestyle  
Financial Behavior.

### Correspondence:

Qahfi Romula Siregar

[Qahfiromula@umsu.ac.id](mailto:Qahfiromula@umsu.ac.id)

## ABSTRACT

After Covid 19, many changes have occurred regarding the process of understanding and managing finances in the community. Changes in life certainly affect family understanding, both financial management, income and lifestyle towards financial behavior. Population in student research in Asahan district. Research by taking a sample of 100 Generations of Students in Asahan District as a sample. This study uses Judgment Sampling, where the sample is selected from a population-based on expert and scientific considerations. Data collection techniques in this study used documentation, observation, and questionnaire techniques. Data analysis techniques in this study used a quantitative approach using statistical analysis using the Outer Model Analysis test, Inner Model Analysis, and Hypothesis Testing. Data processing in this study uses the PLS (Partial Least Square) software program. The results of this study partially prove that financial knowledge influences financial behavior, income influences financial behavior, and lifestyle influences financial behavior. And simultaneously financial knowledge, income, and lifestyle influence financial behavior.

Pasca Covid 19 banyak perubahan yang terjadi tentang proses pemahaman dan pengelolaan keuangan pada masyarakat. Perubahan kehidupan tentunya mempengaruhi pemahaman keluarga baik itu pengelolaan keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Populasi dalam penelitian Mahasiswa di Kabupaten Asahan. Penelitian dengan mengambil sampel sebanyak 100 Generasi Mahasiswa di Kabupaten Asahan yang ada di Kabupaten Asahan yang sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan Judgement Sampling, dimana sampel dipilih dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji Outer Model Analysis, Inner Model Analysis, dan Pengujian Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software PLS (Partial Least Square). Hasil penelitian ini membuktikan secara parsial bahwa Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan, Pendapatan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan, Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Dan secara simultan Pengetahuan keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.

*This is an open-access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.*



## Pendahuluan

Di era perekonomian pasca pandemi covid 19 saat ini, suatu individu harus dapat mengelolah secara cermat mengenai keuanganya, karena dari pengelolaan keuangan tersebut akan menghasilkan perilaku keuangan dalam melakukan berbagai transaksi. Saat ini pengetahuan tentang keuangan semakin berkembang seiring dengan bertambahnya kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Perkembangan ini meningkatkan kemampuan yang dimiliki seseorang, berkaitan dengan kecerdasan pribadi dalam bersikap efektif demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan globaliasi yang tidak dapat kita hindari seperti dalam hal menentukan keputusan masa depan yang berkaitan dengan keputusan jangka pendek ataupun jangka panjang secara tidak langsung. (Brigham & Houston, 2014)

Seseorang yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan (Hamdani, 2018). Kemampuan keuangan yang dimiliki tidak hanya tentang mampu menghasilkan pendapatan yang cukup memenuhi kebutuhan hidup, melainkan juga kemampuan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan tepat, mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan uang (Gunawan et al., 2018).

Perilaku keuangan yang dilakukan setiap individu tentu berbeda-beda. Individu yang mampu mengetahui bagaimana ia mendapatkan uangnya, merencanakan keuangannya, mengelola keuangannya, dan menyimpan uangnya merupakan individu yang mempunyai perilaku keuangan yang baik. Pengetahuan tentang bagaimana pentingnya perilaku keuangan ini perlu dilakukan sejak dini, hal ini dikarenakan pola mengatur keuangan dengan baik menjamin keberhasilan mengenai keuangan seseorang dimasa depan. (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016)

Faktor yang mempengaruhi Perilaku Keuangan adalah Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup. Pengetahuan Keuangan yang baik tentunya akan membuat perilaku keuangan semakin membaik mulai tahap awal akan membantu individu untuk mencapai tujuan dalam hal Financial. Dengan cara membuat rencana pengeluaran sehingga bisa membantu untuk memprioritaskan pengeluaran berdasarkan kebutuhan bukan keinginan. Pendapatan yang dikelola dengan baik tentunya juga akan mampu membuat seseorang dalam memenuhi kebutuhan yang diinginkan dan Gaya Hidup yang baik mutlak diperlukan untuk menghindari perilaku konsumtif

## Kajian Pustaka

Perilaku Keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi. Pengambilan keputusan investasi tidak selalu berperilaku dengan cara yang konsisten dengan asumsi yang dibuat sesuai dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima. Financial behavior (perilaku keuangan) berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan bisnis keuangan. Perilaku keuangan merupakan hal mendasar bagi seseorang untuk mengatur keuangannya. menyatakan bahwa Perilaku keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, di dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Humaira & Sagoro, 2018).

Perilaku keuangan adalah bagaimana rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi (Sina, 2013). Manajemen perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013). *Financial behaviour* atau perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki financial behaviour yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Sari, 2015). Maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah tanggung jawab seseorang dalam mengatur, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan uang yang dimiliki.

Perilaku keuangan terdiri dari beberapa indikator yaitu : Membuat rancangan keuangan, Mengetahui pengalaman pembelian, Bayar tagihan tepat waktu, Evaluasi Keuangan, Menyisihkan uang untuk biaya tidak terduga, Menabung dan Investasi (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016)

Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. (Silvy & Yulianti, 2013). Financial knowledge, in this sense, refers to a basic understanding of financial concepts and procedures as well as the use of this knowledge to solve financial problems. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa dalam hal ini pengetahuan keuangan mengacu pada pemahaman dasar tentang konsep dan prosedur keuangan serta penggunaan pengetahuan ini untuk memecahkan masalah keuangan. (Durband et al., 2019). Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan. (Nanik Likawati, 2014), Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pengetahuan Keuangan adalah Segala hal yang dibutuhkan untuk menguasai keuangan sehingga keuangan yang di gunakan bisa sesuai sasaran yang diinginkan.

Pengetahuan keuangan terdiri dari beberapa indikator yaitu : Pengalaman Investasi, Perencanaan Keuangan, Riwayat Pendidikan, Kegiatan menabung, (Silvy & Yulianti, 2013)

Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa disebuah perusahaan dalam periode tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil dari penjualan, pendapatan sebuah perusahaan bisa juga berasal dari bunga aktiva perusahaan. Pendapatan adalah total pendapatan kotor seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis, dan berbagai hasil dari investasi. (Likawati & Andrew, 2014). Income is an important predictor of life satisfaction. Not only because it allows people to improve their living standard, but also because it is often interpreted as an indication of one's position in society. (Schalembier, 2019). Pendapatan adalah total pendapatan kotor seorang individu tahunan yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi (Ida & Dwinta, 2010). Maka dapat disimpulkan pendapatan adalah sesuatu yang diterima atas pekerjaan yang telah kita berikan.

Pendapatan terdiri dari beberapa indikator yaitu : Bonus dan insentif, Pemasukan tambahan, Pemasukan gaji rutin, dan investasi (Reviandani, 2019)

Gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi seseorang. Gaya hidup konsumen mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Saat ini konsumen memiliki kebebasan lebih dengan tersedianya berbagai alternatif merek dan didukung oleh penjualan secara online. Gaya hidup baru dalam proses pembelian ini, mengubah motivasi konsumen dalam memilih produk (Wijaya, 2018)

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang terungkap pada aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Para pemasar mencari hubungan antara produk mereka dengan kelompok gaya hidup. (Kotler & Keller, 2014). Gaya hidup dapat dikatakan sebagai suatu pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktifitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan "keseluruhan diri seseorang" yang berinteraksi dengan lingkungannya (Kaparang, 2013). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Gaya Hidup adalah gambaran tingkah laku dan pola hidup yang ditunjukkan oleh seseorang. Gaya Hidup terdiri dari beberapa indikator yaitu : Kegiatan, Minat dan Opini

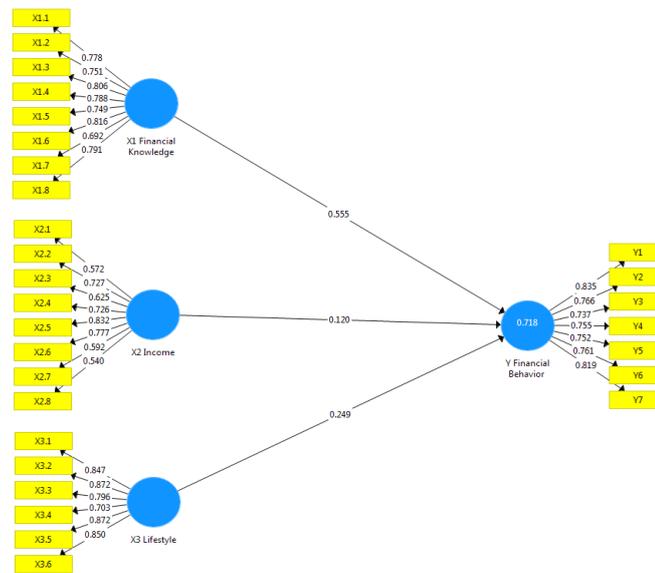
## Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian keluarga yang ada di Desa Laut Dendang Kabupaten Deli Serdang yakni 4023 Rumah Tangga. Penelitian ini dengan mengambil sampel sebanyak 100 ibu rumah tangga yang sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan Judgement Sampling, dimana sampel dipilih dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji Outer Model Analysis, Inner Model Analysis, dan Pengujian Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software PLS (Partial Least Square)

## Hasil Dan Pembahasan

### Uji Validitas

Setelah dilakukan pengujian instrumen untuk semua variabel didapatkan hasil outer loading sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*-nya. Jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator adalah valid (Hair Jr et al., 2017). Hasil pengujian *outer model* menunjukkan bahwa semua item memiliki *outer loading* lebih dari 0,40 sehingga seluruh poin dapat digunakan.

**Uji Realibilitas**

Tabel 1. Reliabilitas

	Cronbach's Alfa	Rho_A	Reliabilitas Komposit	AVE
Financial Knowledge (X1)	0,9031	0,9078	0,9218	0,5964
Income (X2)	0,8299	0,8493	0,8714	0,4640
Lifestyle (X3)	0,9055	0,9145	0,9274	0,6816
Financial Behaviour (Y)	0,8893	0,8924	0,9135	0,6017

Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit > 0,600 (Hair Jr et al., 2017). Dan hasil tabel di atas menunjukkan semua variabel memiliki nilai nilai realibilitas komposit lebih dari 0,600. Sehingga hasil tiap variabel adalah reliable.

**Uji Validitas Konvergen**

Tabel 2. Cross loading

	Financial Knowledge (X1)	Income (X2)	Lifestyle (X3)	Financial Behaviour (Y)
Financial Knowledge (X1)				
Income (X2)	0,7269			
Lifestyle (X3)	0,8231	0,7831		
Financial Behaviour (Y)	0,8993	0,7316	0,8273	

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) < 0,90, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017). Dan setiap variabel dibawah nilai 0,90 maka dapat dinyatakan tiap variabel valid.

## Uji Kolinearitas

Tabel 3. Kolinieritas

	Financial Knowledge (X1)	Income (X2)	Lifestyle (X3)	Financial Behaviour (Y)
Financial Knowledge (X1)				2,4409
Income (X2)				2,0351
Lifestyle (X3)				2,7544
Financial Behaviour (Y)				

Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar ariable laten/konstruktif apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikansistatistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas (*ariability*). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* (Hair Jr et al., 2017). Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai VIF < 5,00 (Hair Jr et al., 2017). Berdasarkan tabel diatas, setiap ariable nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari 5,0 sehingga tidak terjadi masalah kolinearitas.

## Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4, Koefisien Determinasi

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Financial Behaviour (Y)	0,7178	0,7090

Pada tabel di atas Pengetahuan Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Gaya Hidup (X3) dan Perilaku Keuangan (Y). adalah sebesar 0,7178 artinya besaran pengaruh 71,78%, hal ini berarti menunjukkan PLS yang kuat .

## Koefisien Jalur Langsung

Tabel 5. Pengaruh langsung

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	t Statistics	P Values
X1 - Y	0,5550	0,5652	0,0741	7,4868	0,0000
X2 - Y	0,1198	0,1219	0,0725	1,6522	0,0991
X3 - Y	0,2491	0,2395	0,0790	3,1552	0,0017

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 3 hipotesis yang diuji, yakni sebagai berikut :

- H1 : Nilai P Values Pengetahuan keuangan terhadap Perilaku Keuangan adalah 0,000 dimana  $0,0000 < 0,05$  maka Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan
- H2 : Nilai P Values Pengetahuan keuangan terhadap Perilaku Keuangan adalah 0,0991 dimana  $0,0991 > 0,05$  maka Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan
- H3 : Nilai P Values Pengetahuan keuangan terhadap Perilaku Keuangan adalah 0,0017 dimana  $0,0017 < 0,05$  maka Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Pengetahuan keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung variabel Pengetahuan Keuangan (X1) terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,5550 (positif), dan nilai *P-Values* sebesar  $0,0000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Pengetahuan Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y) pada Mahasiswa Asahan.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin tinggi pengetahuan tentang keuangan maka perilaku keuangan akan semakin baik dimana dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki ibu rumah tangga tentang konsep keuangan maka ibu rumah tangga lebih cermat dalam mengelola keuangan keluarga, seorang ibu rumah tangga akan lebih cenderung untuk menabung serta memanfaatkan uang yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhannya. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu individu dalam mengatasi setiap risiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan. Setiap individu pasti memperoleh pengetahuan keuangan dari

pembelajaran pada pengalaman di masa lalu yang didapat di pendidikan formal maupun sumber-sumber informal dari lingkungan sekitar, seperti dari keluarga, teman. Pengetahuan keuangan yang berasal dari pengalaman masa lalu tersebut dapat menjadi dorongan atau hambatan bagi individu dalam mewujudkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Hal tersebut berarti bahwa individu dengan pengetahuan keuangan yang tinggi akan semakin terdorong untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam kegiatan pengelolaan keuangan, investasi, konsumsi, dan tabungan. (Gunawan et al., 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurazizah & Indrayenti, 2022), dan (Novia et al., 2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

## 2. Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung variabel Pendapatan (X2) terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,1198 (positif), dan nilai *P-Values* sebesar 0,0991 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Pengetahuan Keuangan (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y) pada Mahasiswa Asahan.

Hal ini berarti menandakan bahwa apabila Pendapatan yang diterima Ibu Rumah Tangga tidak mempengaruhi sama sekali terhadap Keputusan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan merupakan hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Panjaitan & Listiadi, 2021) Dari hasil diketahui pendapatan tidak berpengaruh perilaku keuangan. Penyebab tidak berpengaruhnya pendapatan terhadap perilaku keuangan adalah, karena dalam hal ini seseorang yang telah memiliki pendapatan lebih akan dapat lebih digunakan untuk mencukupi kebutuhan saat ini atau kebutuhan sehari-hari, dapat diartikan juga bahwa semakin banyak jumlah pendapatan seseorang maka semakin tinggi juga hasrat untuk menggungkannya untuk melakukan konsumsi.

## 3. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung variabel Gaya Hidup (X3) terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,2491 (positif), dan nilai *P-Values* sebesar 0,0017 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Gaya Hidup (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y) pada Mahasiswa Asahan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sufyati & Lestari, 2022). Gaya hidup termasuk ke dalam pola seorang individu yang dijalankansehari hari di dunia untuk mengespresikan kedalam kegiatan, minat, serta pendapatnya. Hal ini membuktikan bahwasanya gaya hidup generasi milenial menghasilkan dampak yang kuat serta secara nyata mempengaruhi perubahan perilaku keuangan milenial. Gaya hidup milenial di zaman sekarang ini sangat memiliki kecenderungan konsumtif terhadap keuangannya yang mana pada akhirnya sering kali mereka tidak mampu ataupun kewalahan dalam mengontrol keuangannya sendiri. Gaya hidup yang tinggi akan membuat terus mengikuti trend yang ada hal itu bisa disebabkan sebab lingkungan sekitar membuat mereka lupa akan hidup dimasa mendatang, yang mana pada akhirnya mereka salah dalam pemanfaatan uang yang tepat. Gaya hidup yang baik akan mempengaruhi perilaku keuangan individu secara langsung maupun tidak langsung.

## Kesimpulan

Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Asahan, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang tinggi yang dimiliki seorang ibu rumah tangga akan mempengaruhi perilaku keuangan yang semakin baik dan meningkat. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Asahan, hal ini menunjukkan bahwa Pendapatan sama sekali tidak mempengaruhi perilaku keuangan. Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada generasi milenial di Jakarta Selatan, hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup yang baik dan bijak akan mempengaruhi perilaku keuangan individu

## REFERENSI

- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Essential of Financial Management*.

- Salemba Empat.
- Durband, D. B., Carlson, M. B., & Stueve, C. (2019). The Financial Counseling Profession. In *financial counseling*. Springer.
- Gunawan, A., Radiman, R., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2018). The Role of Financial Literacy in Financial Management Ability to Prepare The Retirement Independently. *ICEMAB*, 1–8.
- Gunawan, A., Sari, M. P., & Jufrizen, J. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal AKTUAL*, 20(1), 1–13.
- Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2017). *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications.
- Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 139–145.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 96–110.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Kaparang, O. M. (2013). Analisa Gaya Hidup Remaja Dalam Mengimitasi Budaya Pop Korea Melalui Televisi. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(2), 1–7.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2014). *Manajemen Pemasaran* (Edisi 13). Erlangga.
- Likawati, N., & Andrew, V. (2014). Hubungan Faktor Demografi Dan Pengetahuan Keuangan Karyawan Swasta Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 1–13.
- Novia, N. A., Berlianti, N., Anasril, A. R., & Rodiah, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 2(1), 30–39.
- Nurazizah, S., & Indrayenti, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 7(1), 55–62.
- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 142–155.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016a). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016b). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141–148.
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Jurnal Manajerial*, 6(01), 48–58.
- Sari, D. A. (2015). Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE YPPI Rembang). *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 1(2), 173–189.
- Schalembier, B. (2019). *How Relative Income Affects Life Satisfaction*. Ghent University.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.
- Sina, P. G. (2013). Financial efficacy dan financial satisfaction: ditinjau dari perbedaan gender. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 12(2).
- Sufyati, H. S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430.
- Wijaya, D. N. (2018). *Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Terhadap Keputusan Pembelian (Survei Pada Konsumen Starbucks, Kota Malang)*. Universitas Brawijaya.